

**“Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak
Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar derajat sarjana strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Rachmad Yanuardi

07031282126127

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Rachmad Yanaardi

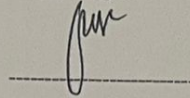
07031282126127

Pembimbing I

1. Oemar Madri Bafadhal S.Ikom., M.Si.

NIP: 199208222018031001

Tanda Tangan



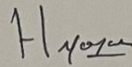
Tanggal

03-07-2025

Pembimbing II

2. Harry Yogsunandar S.IP., M.Ikom.

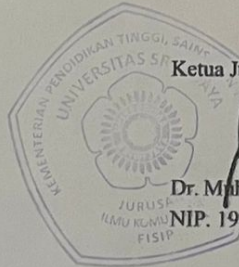
NIP: 197905312023211004



1 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19640606199203100

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film *Agak Laen*:
Analisis Semiotika Roland Barthes"**

Skripsi

Oleh :

Rachmad Yanuardi
07031282126127

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

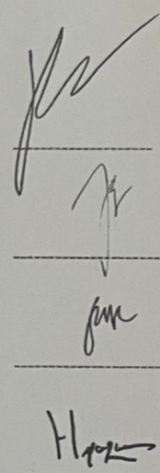
KOMISI PENGUJI

Ryan Adam S.I.Kom., M.I.Kom
198709072022031003
Ketua Penguji

Eko Pebryan Jaya S.I.Kom., M.I.Kom
198902202022031006
Sekretaris Penguji

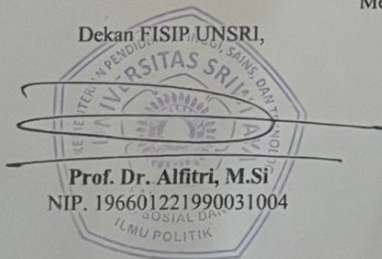
Oemar Madri Bafadhal., M.Sl.
199208222018031001
Penguji

Harry Yogsunandar S.IP., M.I.Kom
197905312023211004
Penguji



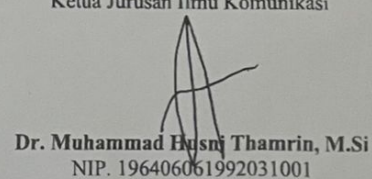
Mengetahui,

Dekan FISIP/UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmad Yanuardi
NIM : 07031282126127
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 16 Januari 2004
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengajaran dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
BFD1AAMX341009066
Rachmad Yanuardi
NIM. 07031282126127

ABSTRACT

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Rachmad Yanuardi

07031282126127

Pembimbing I

1. Oemar Madri Bafadhal S.Ikom., M.Si.

NIP: 199208222018031001

Tanda Tangan



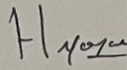
Tanggal

03-07-2025

Pembimbing II

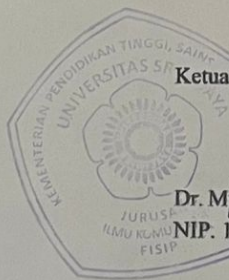
2. Harry Yogsunandar S.IP., M.Ikom.

NIP: 197905312023211004



1 Juni 2025

Mengetahui,



Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19640606199203100

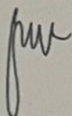
ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kritik sosial terhadap kaum marginal dalam film *Agak Laen* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyuarakan ketimpangan sosial dan realitas kaum yang terpinggirkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes, yang mengkaji tiga lapisan makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap tujuh adegan dalam film yang menampilkan representasi kritik sosial kaum marginal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Agak Laen* berhasil menyampaikan kritik terhadap berbagai bentuk ketidakadilan sosial seperti kemiskinan struktural, stigma terhadap mantan narapidana, ketimpangan ekonomi, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, serta tekanan sistemik yang dialami oleh masyarakat kelas bawah. Simbol, dialog, dan visual dalam film berperan penting dalam membentuk narasi kritik sosial tersebut. Melalui pendekatan Barthes, ditemukan bahwa film ini tidak hanya menyampaikan realitas secara langsung, tetapi juga membangun makna budaya dan ideologi yang tersembunyi di balik humor dan alur cerita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian komunikasi visual serta menjadi referensi dalam memahami film sebagai media kritik sosial.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Kaum Marginal, Film *Agak Laen*, Semiotika Roland Barthes, Representasi.

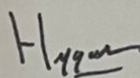
Pembimbing I



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

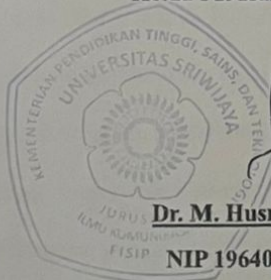
Pembimbing II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom

NIP. 197905312023211004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT penulis panjatkan, karena berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”. Penulisan penelitian ini merupakan rangkaian proses panjang yang penulis lalui sebagai bentuk pemenuhan syarat untuk meraih gelar sarjana strata 1 jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Adapun dalam penulisan penelitian ini, penulis mendapat banyak sekali doa, dukungan, bantuan, motivasi dan ilmu dari berbagai pihak. Penulis menyadari bantuan yang diberikan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang begitu besar kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus dekanat lainnya;
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing I yang dengan sabar membantu penulis memberikan masukan, saran, serta ilmu selama penulis menyusun penelitian;
5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom selaku pembimbing II yang senantiasa dengan teliti memberikan masukan, kritik, dan saran pada penelitian ini;

6. Ibu Annisa Rahmawati S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan selama masa perkuliahan;
7. Seluruh dosen beserta staff Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas dedikasi, pengalaman, serta ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan penulis;
8. Bapak Hendra Amoer, Ayahanda tercinta Yah, terima kasih banyak atas dukungannya selama perkuliahan ini. Mungkin Abang dan Ayah jarang berucap atau bercerita selama proses perkuliahan, tapi hal yang selalu Abang sadari dan apresiasi adalah perjuangan serta cara Ayah memotivasi Abang untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di tengah keraguan banyak orang;
9. Ibu Marmi, meski Ibu tidak bersama Abang selama perjuangan penulis menempuh pendidikan, kehadiran ibu di hidup penulis sangat bermakna. Bu, mungkin Ibu tidak tau disana, Abang harap Ibu bangga dengan perjuangan Abang selama masa kuliah;
10. Dalam perjalanan yang penuh tantangan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan semangat dari keluarga tercinta, terutama kakak dan adik penulis, terima kasih yang tak terhingga untuk kakak dan adikku tercinta, yang selalu menjadi contoh dalam kesabaran dan ketekunan. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, memberi nasihat saat penulis ragu, dan menguatkan ketika semangat mulai goyah;
11. Josephine Samantha Tjitra, selaku sahabat dekat, terima kasih untuk setiap semangat, tawa, air mata, dan waktu yang telah dibagi dalam proses yang

tidak selalu mudah namun penuh makna. Kehadiranmu bukan hanya menjadi penyemangat di kala lelah dan jenuh, tapi juga menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tak pernah sendiri:

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Konseptual.....	8
2.1.1 Representasi	8
2.1.2 Kritik Sosial	10
2.1.3 Kaum Marginal	14
2.1.4 Film	19
2.1.5 Semiotika Roland Barthes.....	25
2.2 Kerangka Teori	28
2.3 Kerangka Pemikiran	29

2.4 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Definisi Konsep	37
3.2.1 Representasi	37
3.2.2 Kritik Sosial Kaum Marginal	37
3.3 Fokus Penelitian	37
3.4 Unit Analisis	39
3.5 Jenis dan Sumber Data	44
3.5.1 Data Primer	44
3.5.2 Data Sekunder	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6.1 Observasi.....	45
3.6.2 Dokumentasi	46
3.7 Teknik Keabsahan Data	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	49
4.1 Film Agak Laen	49
4.2 Profil Imajinari Pictures	50
4.3 Profil Sutradara Film Agak Laen.....	52
4.4 Cast Film Agak Laen.....	53
4.5 Tim Produksi Film Agak Laen	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Analisis Semiotika Roland Barthes dalam film Agak Laen	65
5.1.1 Scene 1 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 01.16 - 03.30	65
5.1.2 Scene 1 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 03.31-04.01	75

5.1.3 <i>Scene</i> 2 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 04.42 – 05.40.....	79
5.1.4 <i>Scene</i> 3 dan 22 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 06.01-06.44 dan 55.55-56.53 :	84
5.1.5 <i>Scene</i> 4 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 07.20-08.00.....	93
5.1.6 <i>Scene</i> 6 dalam film Agak Laen, <i>Time code</i> : 11.50-13.06.....	99
5.1.7 <i>Scene</i> 13 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 33.44-35.33.....	103
5.1.8 <i>Scene</i> 43 dalam film Agak Laen, <i>Time Code</i> : 1.23.44-1.25.20.....	111
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
6.1 Kesimpulan.....	124
6.2 Saran.....	125
6.2.1 Saran Teoritis	125
6.2.2 Saran Praktis	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Imajinari Pictures	51
Gambar 5.1 Shot 1 Scene 5.1.1	66
Gambar 5.2 Shot 2 Scene 5.1.1	66
Gambar 5.3 Shot 3 Scene 5.1.1	67
Gambar 5.4 Shot 4 Scene 5.1.1	68
Gambar 5.5 Shot 5 Scene 5.1.1	68
Gambar 5.6 Shot 6 Scene 5.1.1	70
Gambar 5.7 Shot 7 Scene 5.1.1	71
Gambar 5.8 Shot 8 Scene 5.1.1	72
Gambar 5.9 Shot 9 Scene 5.1.1	73
Gambar 5.10 Shot 1 Scene 5.1.2	76
Gambar 5.11 Shot 2 Scene 5.1.2	77
Gambar 5.12 Shot 1 & 2 Scene 5.1.3	80
Gambar 5.13 Shot 3 & 4 Scene 5.1.3	81
Gambar 5.14 Shot 1 & 2 Scene 5.1.4	85
Gambar 5.15 Shot 3 & 4 Scene 5.1.4	86
Gambar 5.16 Shot 5 Scene 5.1.4	88
Gambar 5.17 Shot 6 & 7 Scene 5.1.4	88
Gambar 5.18 Shot 1 - 4 Scene 5.1.4	90
Gambar 5.19 Shot 5 - 9 Scene 5.1.4	91
Gambar 5.20 Shot 1 Scene 5.1.5	94
Gambar 5.21 Shot 2 Scene 5.1.5	95
Gambar 5.22 Shot 1 - 4 Scene 5.1.6	100
Gambar 5.23 Shot 1 - 2 Scene 5.1.7	104
Gambar 5.24 Shot 3 – 4 Scene 5.1.7	105
Gambar 5.25 Shot 5 - 6 Scene 5.1.7	107
Gambar 5.26 Shot 1-2 Scene 5.1.8	111
Gambar 5.27 Shot 3-5 Scene 5.1.8	114
Gambar 5.28 Shot 6-8 Scene 5.1.8	116
Gambar 5.29 Shot 9-11 Scene 5.1.8	118
Gambar 5.30 Shot 12-14 Scene 5.1.8	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 : Fokus Penelitian	388
Tabel 3.2 : Unit Analisis.....	40
Tabel 5.1 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 1 Film Agak Laen	66
Tabel 5.2 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 1 Film Agak Laen	75
Tabel 5.3 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 2 Film Agak Laen	79
Tabel 5.4 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 3 dan 22 Film Agak Laen .	84
Tabel 5.5 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 4 Film Agak Laen	93
Tabel 5.6 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 6 Film Agak Laen	99
Tabel 5.7 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 13 Film Agak Laen	103
Tabel 5.8 : Analisis semiotika Roland Barthes Scene 43 Film Agak Laen	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Semiotika Roland Barthes	27
Bagan 2.2 : Kerangka Pemikiran	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Marginalisasi merupakan proses sosial yang menyebabkan individu atau kelompok tertentu tersisih dari akses terhadap sumber daya, pengambilan keputusan, dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun politik (Setiawan, 2023). Kaum marginal, yang meliputi kelompok dengan keterbatasan ekonomi, pendidikan, atau status sosial, kerap mengalami diskriminasi dan ketidakadilan struktural. Fenomena ini masih marak terjadi di Indonesia, terlihat dari berbagai kasus ketimpangan sosial, diskriminasi, dan keterbatasan akses terhadap layanan publik.

Fenomena marginalisasi di Indonesia masih sangat nyata dan dapat ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu contoh aktual adalah pengusuran pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro, Yogyakarta, pada awal 2022. Ribuan PKL dipindahkan dari trotoar Malioboro ke lokasi relokasi yang dinilai kurang strategis, menyebabkan penurunan pendapatan drastis dan keresahan sosial di kalangan pedagang kecil. Banyak dari mereka mengaku kehilangan pelanggan dan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akibat kebijakan tersebut (Octavia, 2024). Fenomena ini memperlihatkan bagaimana kelompok ekonomi lemah kerap menjadi korban kebijakan yang tidak berpihak pada mereka.

Selain itu, diskriminasi terhadap pekerja informal seperti ojek online juga masih sering terjadi di Indonesia. Banyak pengemudi ojek online menghadapi stigma, perlakuan tidak adil, dan belum sepenuhnya terlindungi oleh jaminan sosial, meskipun berperan penting dalam perekonomian perkotaan (Sari, 2025). Para

pekerja informal ini juga rentan terhadap ketidakpastian pendapatan dan tidak memiliki jaminan kesejahteraan yang memadai, sehingga posisi mereka di masyarakat semakin terpinggirkan. Kesenjangan akses layanan publik juga menjadi contoh nyata marginalisasi. Masyarakat miskin dan kelompok rentan di daerah-daerah terpencil masih kesulitan mendapatkan layanan kesehatan dan pendidikan yang layak (Sihombing, 2024). Hal-hal tersebut memperparah siklus kemiskinan dan keterpinggiran sosial.

Fenomena-fenomena ini memicu munculnya kritik sosial sebagai respons masyarakat terhadap ketidakadilan dan praktik diskriminatif. Kritik sosial di Indonesia kerap disuarakan melalui berbagai medium, salah satunya adalah film. Film sebagai produk budaya populer memiliki kekuatan besar dalam merepresentasikan realitas sosial dan membangun persepsi publik mengenai isu-isu penting, seperti marginalisasi, ketimpangan, dan diskriminasi (Yusuf, 2023). Melalui narasi, karakter, serta simbol-simbol visual, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan refleksi sosial.

Penelitian ini berfokus pada penggambaran kritik sosial kaum marginal dalam film lokal yang berjudul *Agak Laen*. Film *Agak Laen* merupakan salah satu karya sinema Indonesia yang menyoroti kehidupan kelompok marginal melalui perpaduan genre komedi dan horor. Karakter utamanya digambarkan berasal dari latar belakang ekonomi dan sosial yang terpinggirkan—pekerja informal, mantan narapidana, hingga individu yang berjuang memenuhi kebutuhan hidup di tengah tekanan ekonomi. Dalam alur ceritanya, film ini menyisipkan kritik terhadap fenomena sosial seperti ketidakadilan, stigma, tekanan ekonomi, hingga praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Kritik sosial dalam *Agak Laen* tidak hanya

disampaikan secara tersurat melalui dialog, tetapi juga secara tersirat melalui simbol, adegan, dan relasi antar karakter.

Karya seni film sering dinikmati penonton melalui audio visual yang bermaksud untuk menyalurkan pesan dari pembuat atau sutradara melalui karya seni film yang diciptakan. Film merupakan sarana hiburan sekaligus edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan pesan komunikasi secara persuasif melalui alur ceritanya. (Yusuf, 2023). Film tidak semata-mata berperan sebagai media hiburan, melainkan juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif.

Pesan-pesan dalam film dapat mempengaruhi penontonnya secara emosional dan intelektual, sehingga menjadikannya media yang kuat untuk membentuk persepsi dan sikap. Film merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan realitas sosial kepada penonton dan juga memiliki nilai atau manfaat yang bisa diambil untuk kehidupan para penonton. Selain itu film juga salah satu bentuk komunikasi massa yang berfungsi sebagai media untuk menggambarkan kehidupan sosial dalam Masyarakat (Yusuf, 2023). Film merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Dengan karakteristik audio-visual yang dimilikinya, film dapat menyampaikan berbagai informasi atau cerita secara padat dan efisien dalam durasi yang terbatas.

Ada beberapa film bergenre horor komedi di Indonesia seperti *Ghostwriter 2* dan juga disutradarai oleh orang yang sama yaitu Muhadkly Acho yang mana dalam film tersebut juga menyelipkan kritik terhadap kejadian-kejadian yang terjadi di Indonesia seperti perdagangan manusia. Meskipun *Ghostwriter 2* menyinggung isu perdagangan manusia, isu tersebut lebih spesifik dan tidak seluas cakupan kritik

sosial dalam Agak Laen. Agak Laen menyoroti berbagai isu sosial yang lebih variatif dan relevan dengan konteks Indonesia, seperti korupsi, ketidakadilan, stigma sosial, dan tekanan ekonomi.

Film Agak Laen merupakan karya terbaru yang menampilkan tema persahabatan dalam konteks yang unik dan penuh kompleksitas. Disutradarai oleh Muhadkly Acho, film ini bercerita tentang sekelompok karakter yang terlibat dalam situasi yang menantang hubungan persahabatan mereka. Alur cerita berkembang seiring dengan perjalanan emosi dan konflik yang muncul di antara para karakter, memperlihatkan berbagai lapisan dalam hubungan persahabatan. Film Agak Laen didasari oleh ide untuk membuat film komedi baru tentang lingkungan sosial masyarakat. Dalam konteks ini, Agak Laen mencoba menggambarkan hal-hal aneh dan lucu yang menimpa karakter.

Kisah film Agak Laen berkisar tentang empat orang yang menjalankan sebuah rumah hantu di pasar malam Rawa Senggol untuk menakuti pengunjung yang datang ke rumah hantu tersebut. Masing-masing karakter memiliki latar belakang dan masalah yang berbeda. Boris yang diperankan oleh Boris Bokir yang merupakan anak rantau yang sedang berusaha masuk kedalam suatu akademi militer tetapi melakukan segala cara bahkan dengan cara menyuap oknum calo untuk masuk akademi militer tersebut. Selanjutnya ada Oki yang diperankan Oki Rengga adalah mantan kriminal yang mencoba memperbaiki hidupnya kembali demi ibunya, ia pun bekerja di pasar malam Rawa Senggol tetapi statusnya sebagai mantan criminal membuatnya diremehkan orang-orang dan hal tersebut membuat Oki berusaha agar tak terlibat kasus hukum. Adapun Bene yang diperankan oleh Bene Dion yang juga bekerja di rumah hantu untuk memenuhi persyaratan

pernikahannya dengan Naomi (Anggi Marito) yang mana persyaratan dari calon ayah mertuanya begitu tinggi. Jegel merupakan karakter yang diperankan oleh Indra Gunawan dan karakter yang menjadi dalang dari gagasan-gagasan tidak biasa yang terjadi di rumah hantu tersebut, ia bekerja karena memiliki hutang yang harus dilunasi. Permasalahan pun terjadi karena salah satu pengunjung yang merupakan seorang pejabat meninggal dunia karena serangan jantung akibat ditakuti oleh pekerja rumah hantu dan mereka harus berurusan dengan polisi.

Analisis terhadap representasi kritik sosial kaum marginal dalam film menjadi penting, mengingat media memiliki peran besar dalam membentuk opini dan sikap masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini bertujuan mengungkap makna-makna denotatif, konotatif, dan mitos yang tersembunyi di balik representasi kaum marginal dalam Agak Laen. Teori Barthes dipilih karena mampu mengurai lapisan-lapisan makna dalam teks dan visual, sehingga dapat mengidentifikasi bagaimana film membangun narasi tentang marginalisasi dan kritik sosial (Dayu & Syadli, 2023). Teori semiotika Roland Barthes membahas tentang penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada sebuah film.

Penulis mengambil film Agak Laen dalam menganalisis bagaimana representasi kritik sosial kaum marginal baik secara gambar, teks dan unsur elemen lainnya dalam film dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Teori ini digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan makna konotasi, denotasi dan juga mitos yang ada pada *scene-scene* film Agak Laen dengan mengambil judul penelitian : “Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai “Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes” difokuskan untuk menjawab rumusan masalah tertentu. Adapun rumusan masalah yang diharapkan menjadi focus penelitian ini, yaitu : Bagaimana kritik sosial Kaum Marginal direpresentasikan dalam film Agak Laen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian berjudul “Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes”, diantaranya : Mendeskripsikan representasi kritik sosial Kaum Marginal yang ditampilkan dalam film Agak Laen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul “Representasi Kritik Sosial Kaum Marginal dalam Film Agak Laen: Analisis Semiotika Roland Barthes” ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademis maupun dari segi praktis. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan tercapai, yakni :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengembangan teori dan literatur, terutama yang berkaitan dengan kajian representasi dalam ranah Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai bagaimana kritik sosial direpresentasikan dalam film-film Indonesia, yang dalam konteks ini dianalisis melalui film *Agak Laen*. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengungkap sejauh mana isu-isu sosial hadir dan diangkat dalam sinema Indonesia. Peneliti berharap temuan ini dapat menjadi referensi dan memberi kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (P. Rapanna, Ed.) Syakir Media Press. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Ach Baidlawi Bukhari, A. B. (2025). Tingginya Biaya Pernikahan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menikah Milenial. *Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islam*, 13-26. doi:<http://dx.doi.org/10.58293/asa.v7i1.126>
- Aini Nurahayati, L. N. (2022, Juli). Kritik Sosial Dalam Antologi Puisi “ Negeri Daging “ Karya Mustofa Bisri. *PENEROKA : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 251-263. doi:<https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i2.1584>
- Al-kadi, T. T. (2023, January 11). The Mythologist As a Virologist: Barthes Myths As Viruses. *Philosophies*, 8(5), 1-12. doi:<https://doi.org/10.3390/philosophies8010005>
- Annisa Salsabila Azzahra, N. S. (2025, March). Stigma Dan Realita:Diskriminasi Waria Di Lingkungan Masyarakat . *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 1355-1364.
- Ardiansyah, R. M. (2023, July 1). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9. doi:<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardiyanti, H. (2017, June 30). Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah Dari Perspektif Industri Budaya. *Kajian*, 22(2), 163-179. doi:<https://doi.org/10.22212/kajian.v22i2.1521>
- Arifin, J. (2020, August). Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia Culture of Poverty in Poverty Reduction in Indonesia. *Sosio Informa*, 114-132. doi:<https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2372>
- Aritonang, A. I. (2022, December). Kritik Sosial Dalam Karikatur (Analisis Semiotika Terkait Kritik Sosial dalam Postingan Instagram Gejayan Memanggil). *Jurnal SCRIPTURA*, 123-133.
- Asri, R. (2020, Agustus). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86. doi:<https://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Ataupah, S. Y. (2012, September 17). Analisis Panggilan Yehezkiel Sebagai Penjaga Israel Berdasarkan Teori Kritik Sosial. *Skripsi*, 1-43.
- Badar Sabawana Arga Dayu, M. R. (2024, December 28). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *LANTERA : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 152-164.
- Barthes, R. (2012). *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Callista Kevinia, P. S. (2022, November). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No.7 Versi Indonesia. *Journal of*

- Communication Studies and Society*, 1(2), 38-43.
doi:<https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>
- Dedi Susanto, R. M. (2023, May 30). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. doi:10.61104
- Doni Setiawan, S. H. (2023, December 28). Pemolisian Terhadap Marginalisasi dan Eksklusi Sosial Dalam Pembangunan Proyek Strategis Nasional di Pulau Rempang. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3). doi:<https://doi.org/10.35879/jik.v17i3.430>
- Effendy, H. (2002). *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Yayasan Konfiden.
- Gual, Y. A. (2024, July). Menggali Makna Pesan Mitos dalam Tradisi Sau Nikipada Masyarakat Desa Tohe Leten. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 277-293.
- Hall, S. (1997). *REPRESENTATION Cultural Representations and Signifying Practices*. (S. Hall, Ed.) Milton Keynes, Buckinghamshire, England: Sage Publication.
- Havid Salsabila Yusuf, d. (2023). Representasi persahabatan dalam film Ben&Jody. *Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-35.
- Ivana Grace Sofia Radja, L. R. (2024, August 11). Representasi Budaya Jember dalam Jember Fashion Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *WISSEN : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13-20. doi:<https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.160>
- Jullia Putri Shandyana, S. A. (2024). The Legal Rights of Drug Convicts: Stigma and Labelling in Judicial Practices. *Ius Poenale*, 137-146. doi:<https://doi.org/10.25041/ip.v5i2.3712>
- Karnanta, K. Y. (2016). Counter Hegemony Spectacle Streotip Waria Dalam Industri Budaya Pada Film Dokumenter Ngudal Pwulang Wandu. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 77-84.
- Kartika Dewi, R. (2020). *Makna Semiotik Hinakazari dalam Budaya Jepang*. Purwokerto: Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Mitro Subroto, S. W. (2024). Dampak Stigma Sosial Terhadap Rehabilitasi Narapidana Perempuan di Lembaga Permasyarakatan. *Ensiklopedia Of Journal*, 15-20.
- Muhammad Reza Vahlevi, I. P. (2024, July 1). Representasi Nilai Moral Pada Film “Agak Laen” Karya Benedion Rajagukguk (Kajian Sosiologi Sastra). *Asmaraloka: Jurnal Bidang pendidikan, Linguistik, dan Sastra Indonesia*, 2(2), 48-58.
- Muthiah Rahmi, H. T. (2021). Stigma Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana (Studi Kasus Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng). *Phinisi Integration Review*, 332-339.

- Nadia Gameta Seba, A. P. (2021, October 30). ANALISIS MAKNA DENOTASI PADA FITUR “MENDENGARKAN SECARA OFFLINE” DI APLIKASI SPOTIFY. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 1(2), 161-164. doi:<https://doi.org/10.34010/mhd.v1i2.5379>
- Nurdin. (2021, August). Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Busana Rimpu Wanita Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 699-707.
- Oksinata, H. (2010). Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra). *Skripsi*, 1-173.
- Pramudika, A. D. (2023, April 19). Film Samsara: Representasi Alternatif Kritik Sosial dalam Wacana Modernitas. *Rolling Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Film, Televisi, dan Media Kontemporer*, 6(1), 60-75.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Salim, I. (2022). Understanding Ableism : Akar Stigmatisasi dan Diskriminasi Disabilitas. *Media Ekspedisi Difabel*, 1-18.
- Sri Noerhidajati, A. B. (2021). Household financial vulnerability in Indonesia: Measurement and determinants. *Elsevier*, 433-444. doi:<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.03.028>
- Stephen W. Littlejohn, K. A. (2008). *TEORI KOMUNIKASI : Theories of Human Communication / Stephen W. Littlejohn*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur. (2024, September 20). *Liputan6*. (Syukur, Editor, Syukur, Producer, & SCTV) Retrieved October 31, 2024, from *Liputan6*: <https://www.liputan6.com/regional/read/5706552/oknum-pejabat-siak-digerebek-istri-di-hotel-hanya-pakai-handuk-bersama-wanita-lain?page=2>
- Undari Sulung, M. M. (2024, September 15). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Tersier. *Edu Research : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 110-116.
- Veronika. (2022, 8 15). *Gramedia*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/uang-panai/>
- Wibowo, I. S. (2006). *SEMIOTIKA Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Winda Afriyanti, A. N. (2025, March). Keterbatasan vs Kesempatan: Analisis Akses dan Stigma Penyandang Disabilitas pada Pasar Kerja Formal. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 1-11.

- Winda Ayuanda, D. S.-a. (2024, Oktober 10). Budaya Jawa dalam Film Primbon: Analisis Representasi Stuart Hall. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 440-449.
- Yusuf. (2023, March 9). *Kompas.com*. (Rachmawati, Editor, Kompas.com, Producer, & Kompas Cyber Media) Retrieved October 31, 2024, from Kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2023/03/09/174000678/5-fakta-kasus-calo-bintara-polri-2022-di-jateng-5-polisi-terlibat-ada-yang?page=all#google_vignette
- Yusuf, H. S. (2023). Representasi persahabatan dalam film Ben&Jody. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.